

BAB 1

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Permasalahan

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang kompleks, terdiri dari berbagai sumber daya dan kemampuan yang berbeda. Terpenting dari semua itu adalah terjadinya pertukaran informasi antara semua bagian dalam perusahaan, sehingga dapat menjadi nilai lebih bagi perusahaan untuk menghadapi persaingan di dunia bisnis.

Pada saat ini Sistem Informasi (*Information System*) sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Aplikasi dan implementasi dari Sistem Informasi juga mengalami perluasan sampai ke seluruh sendi-sendi perusahaan. Banyak industri yang menggunakan dan menerapkan Sistem Informasi untuk menunjang kegiatan operasional yang mereka kerjakan. Sistem Informasi Manufaktur atau *Manufacturing Information System* merupakan salah satu bagian pengembangan dari Sistem Informasi yang lebih mengarah kepada pengembangan dan penerapan Sistem Informasi dalam bidang manufaktur. Sistem Informasi Manufaktur mencakup semua aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan produksi, meliputi proses pembelian bahan baku, penerimaan dan penyimpanan bahan baku, pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi dan barang jadi, dan penyimpanan barang jadi.

Kebutuhan perusahaan akan adanya kecepatan untuk memperoleh informasi tersebut menjadi salah satu penyebab terjadinya perkembangan

teknologi informasi. Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi perusahaan. Di samping itu, penggunaan teknologi informasi juga diharapkan dapat memberikan keunggulan bersaing bagi perusahaan itu.

Pada era globalisasi saat ini, banyak perusahaan yang bergerak dalam suatu industri yang sama mengalami persaingan yang sangat ketat. Dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat, perusahaan perlu menciptakan dan mempertahankan suatu keunggulan bersaing. Dalam hal ini sebuah perusahaan memerlukan sebuah strategi bersaing sehingga perusahaan tersebut dapat bertahan dan memenangkan persaingan. Secara generik ada 3 strategi generik dalam mencapai keunggulan bersaing yaitu: keunggulan biaya, diferensiasi dan fokus. Dalam strategi keunggulan biaya, perusahaan harus mampu menjadi produsen yang berbiaya rendah dalam industrinya. Sedangkan dalam strategi diferensiasi, perusahaan berusaha menjadi unik dalam industrinya. Strategi fokus sangat berbeda dengan strategi-strategi lain karena menekankan pilihan akan cakupan bersaing yang sempit dalam suatu industri.

Salah satu unit bisnis yang direncanakan untuk menggunakan sistem informasi ini adalah CV. Engsun Bangkit Jaya. CV. Engsun Bangkit Jaya merupakan suatu industri yang bergerak di dalam bidang produksi *baby mosquito net*, dan menjadi bisnis keluarga yang dirintis dari nol. Oleh karena itu, semua sistem operasi masih dijalankan secara pribadi oleh keluarga. Menciptakan barang yang berkualitas menjadi moto bagi perusahaan, dan karenanya permintaan terhadap produk meningkat.

Persaingan dalam industri *baby mosquito net* di Indonesia semakin lama semakin ketat. Hal ini disebabkan karena :

1. Meningkatnya harga bahan baku dari tahun ke tahun.
2. Pemain lain dalam industri *baby mosquito net* selalu menjadi *follower* dari CV. EBJ.
3. Para *follower* menyerang CV. EBJ pada harga produk yang murah.

Oleh karena kendala ini CV. EBJ perlu menciptakan kinerja unggul sehingga dapat mendukung strategi fokus yang diterapkan oleh perusahaan dalam menepati kebutuhan *customer*. Strategi ini merupakan satu dari tiga strategi generik yang dipilih oleh perusahaan dalam mencapai keunggulan bersaing menghadapi ketatnya persaingan dalam industri ini.

Kendala kedua yang dihadapi oleh CV. EBJ terletak pada banyaknya permintaan (*purchase order/PO*) dari para distributor *baby equipment*, menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam mengatur sistem operasi. Perusahaan harus mendata dan mengatur secara manual jenis dan jumlah bahan baku yang dibutuhkan, mengatur pengadaan bahan baku dan melakukan *maintenance* mesin *mould injection*, *wire cutter*, *fischer*, *sealer*, *grinding machine* dan *hydrolic punch*; terakhir dan yang paling penting adalah pengaturan jadwal produksi berdasar pada tanggal jatuh tempo *purchase order*.

Dengan adanya permasalahan ini, CV. EBJ ingin membuat sistem informasi manajemen guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi. Model Sistem Informasi Manufaktur ini akan menyimpan, mengolah dan menyediakan informasi bagi user. *User* atau pengguna Sistem Informasi

Manufaktur ini meliputi level *operator* sampai dengan level *owner* yang mempunyai otorisasi dan kemampuan (hak) mengakses informasi yang berkaitan dengan proses produksi. Informasi yang dihasilkan oleh model Sistem Informasi Manufaktur ini dapat digunakan untuk mengarahkan dan mengontrol/mengendalikan kinerja dari proses pengerjaan supaya kinerja yang diselenggarakan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif, serta dapat membantu user dalam mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Dengan demikian model Sistem Informasi Manufaktur baru dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengontrolan proses produksi dalam menjamin ketepatan kualitas, ketepatan kuantitas, dan ketepatan waktu pengiriman bahan baku sehingga dapat menciptakan kinerja unggul bagi perusahaan.

I.2 Rumusan Masalah

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi di segala bidang, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Apakah sistem informasi manufaktur dapat membantu manajemen untuk mengatur kegiatan operasional di CV. Engsun Bangkit Jaya menjadi lebih efektif dan efisien ?
2. Apakah sistem informasi manufaktur dapat membantu manajemen untuk menerapkan strategi fokus ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dan tujuan khusus penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah merancang sebuah Sistem Informasi Manufaktur dalam CV. EBJ untuk menciptakan kinerja unggul.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan penjabaran tujuan umum, sifatnya lebih operasional dan spesifik. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang *input subsystem*, database dan *ouput subsystem* dari Sistem Informasi Manufaktur yang berkaitan dengan proses produksi di CV. Engsun Bangkit Jaya sebagai solusi dalam menjawab permasalahan yang ada.
2. Merancang *Expert System* yang dapat membantu *user* dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan proses produksi.

I.4 Manfaat

1. Bagi mahasiswa, proses penelitian ini dapat memperluas wawasan berpikir mahasiswa sebagai bekal untuk menerapkan pengetahuan di bidang sistem informasi manufaktur khususnya saat berupaya mengembangkan strategi fokus.

2. Bagi perusahaan, CV. Engsun Bangkit Jaya dalam mengembangkan sistem sumber dayanya sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja.
3. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, maka penelitian ini akan menjadi bahan kajian yang dapat ditindaklanjuti ke dalam aktivitas-aktivitas penelitian yang lebih mendalam di bidang sistem informasi.